

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN CAPITAL STRUCTURE SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI PADA SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIC
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

JURIANI PUTRI

2019/19059084

DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

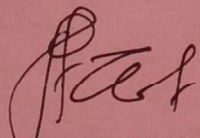
PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN CAPITAL STRUCTURE SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI PADA SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIC
DI BURSA EFEK INDONESIA

NAMA : JURIANI PUTRI
NIM/BP : 19059084/2019
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

Padang, Maret 2024

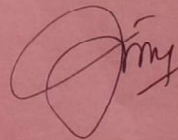
Disetujui Oleh :

Mengetahui
Kepala Departemen Manajemen



Dr. Syahrizal, SE, M.Si
NIP. 197209021998021001

Pembimbing



Dina Patrisia, SE, M.Si, Ak, Ph.D
NIP. 197512091999032001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN CAPITAL STRUCTURE SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI PADA SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIC
DI BURSA EFEK INDONESIA

NAMA : JURIANI PUTRI
NIM/BP : 19059084/2019
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

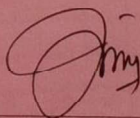
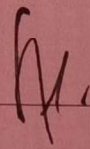

Dinyatakan Lulus Seleksi Diuji Di Depan Tim Penguji

Departemen Manajemen (S1)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Padang, Maret 2024

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Dina Patrisia, SE, M.Si. AK, Ph.D	Ketua	
Erni Masdupi, SE.,M.Si.,Ph.D.,CFP	Anggota	
Irdha Yusra, S.E., M.Sc	Anggota	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Juriani Putri
Bp/Nim : 2019/19059084
Departemen : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Sekarno-Hatta Manggis, Bukittinggi, Sumatera Barat
No. HP : 089617915938
Judul Skripsi : Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Capital Structure Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Sektor Transportasi & Logistic Di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis murni gagasan, rumusan dan hasil penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali bimbingan dan arahan dari pembimbing yang ditunjuk.
3. Dalam karya tulis skripsi ini tidak terdapat karya yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali pengutipan yang telah tertulis dengan jelas dalam daftar pustaka
4. Karya tulis skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Padang, Maret 2024
Penulis



Juriani Putri

ABSTRAK

Juriani Putri (2019/19059084) : Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan dengan *Capital Structure* sebagai variable pemoderasi pada perusahaan sektor Transportasi & Logistic

Dosen Pembimbing : Dina Patrisia, SE, M.Si. AK, Ph.D

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan dengan *capital structure* sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 36 perusahaan sektor transportasi & logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Metode pengambilan sampel yaitu *proposive sampling*, sehingga diperoleh 26 perusahaan sampel dengan 96 observasi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website perusahaan sampel. Metode analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *corporate governance* (CGI) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA) (2) *capital structure* (DER) mampu memoderasi hubungan antara *corporate governance* (CGI) terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : *capital structure, corporate governnce, kinerja perusahaan*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Capital Structure Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Sektor Transportasi & Logistic Di Bursa Efek Indonesia”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi Strata Satu pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan dorongan. Sehingga pada kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dina Patrisia, SE, M.Si. AK, Ph.D selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Erni Masdupi, SE.,M.Si.,Ph.D.,CFP selaku penelaah 1 dan Bapak Irdha Yusra S.E., M.Sc selaku penelaah 2 yang telah memberikan kritik dan saran masukan
3. Bapak Dr. Ramel Yanuarta Re, SE, MSM selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dalam menjalani perkuliahan.
4. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Dr. Syahrizal, SE, M.Si selaku Kepala Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu, Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, khususnya pada Departemen Manajemen yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu dikampus ini.
7. Staf administrasi Departemen Manajemen yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi.
8. Teristimewa kedua orang tua tercinta Mama (Emi SURIANTI) dan Papa (M. Jufri Sanjaya), adik-adik serta keluarga besar Jambak Family yang telah berkorban baik material maupun moril, dan memberikan motivasi serta mendoakan penulis.
9. Sahabat-sahabat yang sama-sama berjuang selama penulisan skripsi ini, dan seluruh teman-teman seperjuangan Manajemen Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang selalu memberikan semangat serta kenangan semasa perkuliahan
10. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Juriani Putri. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau seringkali merasa pesimis atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian

yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Ria. Apapun kuramg dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Padang, Maret 2024

Juriani Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB 2	10
KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA	10
KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Agency Theory	10
2. Kinerja Perusahaan	11
3. Good Corporate Governance (GCG)	15
4. Corporate Governance Index	19
5. Capital Structure	21
B. Hubungan antar variabel	24
C. Penelitian Terdahulu	26
D. Kerangka Konseptual	29
E. Hipotesis Penelitian	32
BAB 3	33
METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33

B. Objek Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	34
D. Sampel	34
E. Jenis dan Sumber Data	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Definisi Operasional dan Pengukur Variabel	37
H. Teknik Analisis Data	44
BAB 4	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
1. Pasar Modal Indonesia	51
2. Gambaran Umum Perusahaan Sektor Transportasi & Logistic Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	53
B. Deskripsi Variabel Penelitian	54
C. Analisis Data	58
1. Uji Asumsi Klasik	58
2. Moderated Regression Analysis (MRA)	64
3. Uji Hipotesis	67
D. Pembahasan	70
BAB 5	75
KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Presentase ROA di Beberapa Perusahaan di Sektor Transportasi & Logistic yang Terdaftar di BEI (%)	2
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. Kriteria Pemilihan Sampel	35
Tabel 4. Definisi Operasional Variabel	43
Tabel 5. Tabel Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (N-96)	54
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas sebelum transformasi data dengan One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	59
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Setelah Membuang Data Outlier	60
Tabel 8. Hasil uji multikolinearitas	61
Tabel 9. Hasil Uji Heterokedastisitas	62
Tabel 10. Hasil uji durbin watson	63
Tabel 11. Tabel Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	64
Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
Tabel 13 Hasil Uji F	68
Tabel 14. Tabel Hasil Uji Parsial (Uji T)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual

32

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja perusahaan merupakan salah satu ukuran keberhasilan atas pelaksanaan kinerja keuangan dalam perusahaan. Ukuran kinerja perusahaan yang baik diawali dengan adanya kepercayaan dari investor terhadap suatu perusahaan bahwa dana yang diinvestasikan dalam kondisi yang aman dan diharapkan akan memberikan *return* yang baik pula.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari penghasilan bersih (laba) dan imbalan investasi yang bisa diketahui dengan rasio profitabilitas. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan yaitu berupa ROA. *Return on asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan presentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Yang dimana ROA akan mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode, hal ini yang membuat ROA menjadi salah satu faktor penting yang dilihat investor. Rasio ini dapat memberikan gambaran seberapa efisien perusahaan dapat menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Dengan melihat tingkat ROA maka dapat diukur kinerja keuangan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit perusahaan yang juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan para manajer untuk membuat keputusan.

Berikut ini disajikan data ROA beberapa perusahaan di sektor transportasi & logistic yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021.

Tabel 1. Presentase ROA di Beberapa Perusahaan di Sektor Transportasi & Logistic yang Terdaftar di BEI (%)

Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
Garuda Indonesia (Persero) Tbk	(5,67)	(5,51)	(1,0)	(22,95)	(58,03)
Berlian Laju Tanker Tbk	(9)	7,6	(1,29)	(1,24)	0,08
AirAsia Indonesia Tbk	(16,6)	(31,9)	(6,02)	(45,3)	(45,4)
Express Transindo Utama Tbk	(24,5)	(65,9)	(57,6)	(21,9)	207,18
Blue Bird Tbk	6,47	6,65	4,11	(2,38)	0,04

Sumber : Annual Report masing-masing Perusahaan

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat perkembangan nilai ROA beberapa perusahaan dalam sektor transportasi & logistic dari tahun 2017-2021. Pada Tabel 1 terlihat bahwa nilai ROA cenderung mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Nilai ROA tertinggi terdapat pada Express Transindo Tbk sebesar 207,18% pada tahun 2021, artinya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba terhadap jumlah aset perusahaan adalah sebesar 207,18%. Sementara ROA terendah diperoleh oleh Blue Bird Tbk sebesar 0,04% pada tahun 2021 . hal ini menunjukkan bahwa dari keseluruhan aset yang dimiliki, perusahaan hanya menghasilkan sedikit laba yaitu sebesar 0,08%.

Setiap perusahaan berkepentingan dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaannya. Apabila kinerja keuangan suatu perusahaan baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki kepada perusahaan sehingga citra perusahaan juga akan meningkat. Keadaan ini akan membuat perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin

ketat. Untuk mendapatkan kinerja perusahaan yang baik maka perusahaan memerlukan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Menteri Perhubungan memberitahukan bahwasanya kinerja perusahaan yang meningkat jatuh pada sektor transportasi. Oleh karena itu diimbau agar seluruh pemangku kepentingan dapat menjaga kinerja yang positif ini. Adapun dalam sektor transportasi kinerja perusahaan meningkat positif sebanyak 21,27%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor transportasi & logistic berhasil tumbuh 21,27 persen pada triwulan II-2022 jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu (year-on-year/yoY). Sebelumnya, pada triwulan [1-2022](#) juga mengalami pertumbuhan positif mencapai 15,79 persen. Hal ini menunjukkan tren yang terus meningkat di sektor transportasi hingga triwulan kedua tahun 2022. Untuk menjaga momentum positif kinerja sektor transportasi di triwulan ketiga dan keempat tahun 2022, Menhub mengungkapkan, akan terus meningkatkan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan, yakni dengan Kementerian/Lembaga, BUMN, swasta, akademisi, media dan masyarakat. Hal tersebut penting dilakukan dalam upaya mengatasi sejumlah tantangan yang ada di sektor transportasi, seperti: keterbatasan fiskal APBN, meningkatnya kebutuhan pendanaan infrastruktur transportasi, belum optimalnya pelayanan transportasi yang terintegrasi, kurangnya tingkat kesadaran akan keselamatan transportasi, hingga pengembangan transportasi berkelanjutan yang ramah lingkungan guna menghadapi isu pemanasan global dan perubahan iklim.

Dipilihnya sektor transportasi & logistic dikarenakan sektor ini menjadi salah satu dasar pembangunan ekonomi, perkembangan masyarakat, dan

pertumbuhan industrialisasi. Jasa transportasi dikatakan sebagai derived demand di mana permintaan jasa transportasi bertambah karena diperlukan untuk melayani peningkatan di berbagai kegiatan ekonomi dan pembangunan (Fatimah, 2019). Dengan semakin meningkatnya perekonomian dan mobilitas sosial di Indonesia, maka hal ini juga berdampak pada perusahaan yang bergerak disektor transportasi & logistic. Adanya persaingan bisnis yang semakin ketat juga menjadi tantangan tersendiri bagi sebuah perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan performa kinerja perusahaannya. Dengan kondisi demikian perusahaan diharapkan mampu menghasilkan profit yang maksimal bagi perusahaan. Tujuan akhir dari sebuah perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal (Putri, 2017).

Dalam proses meningkatkan kinerja perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang disebut dengan masalah agensi. Masalah agensi merupakan salah satu masalah yang sering terjadi disebuah perusahaan, masalah agensi disebabkan terdapatnya perbedaan kepentingan antara pemegang saham selaku pemilik perusahaan dengan manajemen selaku agen yang mengatur perusahaan. Perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik saham dikarenakan manajer cenderung berperilaku mementingkan kepentingan pribadi dibandingkan dengan kepentingan pemilik perusahaan. Perbedaan kepentingan ini akan memunculkan potensi konflik keagenan didalam perusahaan sehingga dapat mempengaruhi kinerja dalam perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, dibutuhkan

adanya perlindungan untuk berbagai pihak yang berkepentingan yaitu dengan menerapkan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan.

Corporate governance merupakan pedoman bagi manajer untuk mengelola perusahaan secara *best practice*. Manajer akan membuat keputusan keuangan yang dapat menguntungkan semua pihak (*stakeholder*). Manajer bekerja secara efektif dan efisien sehingga dapat menurunkan biaya modal dan mampu meminimalkan risiko. Usaha tersebut diharapkan menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Investor akan memperoleh pendapatan (*return*) sesuai dengan harapan. Laba per saham meningkat sehingga saham perusahaan banyak diminati oleh investor.

Penerapan *Good Corporate Governance* merupakan kunci sukses bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang dan dapat bersaing dengan baik dalam bisnis global. Salah satu manfaat dari pelaksanaan *corporate governance*, yang sesuai dengan *Forum for Corporate Governance Indonesia* (FCGI) adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta meningkatkan pelayanan kepada *stakeholder*. Oleh karena itu sebagian besar perusahaan yang menerapkan GCG diduga memiliki kinerja yang lebih baik daripada kinerja perusahaan yang tidak menerapkan GCG, baik dari segi operasional maupun kinerja keuangan. Dimana *Corporate governance* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Corporate Governance Index*.

Selain dari *Corporate Governance*, faktor lain yang harus diperhatikan adalah struktur modal. Dimana struktur modal adalah bentuk pembelanjaan yang permanen didalam mencerminkan keseimbangan di antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut pendekatan teori keagenan, struktur modal disusun untuk mengurangi konflik antar berbagai kelompok kepentingan antara pemegang saham dengan manajer. Keputusan yang diambil oleh perusahaan dalam memilih sumber modal harus dipertimbangkan secara teliti sifat dan biaya karena setiap sumber modal tersebut memiliki efek finansial yang berbeda untuk menghasilkan struktur modal. Menentukan struktur modal yang kurang tepat dapat meningkatkan risiko *financial* seperti beban yang besar, tidak dapat membayar beban bunga dan angsuran hutang. Sehingga didalam pengambilan keputusan starategi yakni seperti hutang diperlukan kualitas laporan yang baik (Budiman, 2017). Sejalan dengan penelitian Suastini, N.M, dkk. (2016) dan Endiana, I.D.M. (2017) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Riana, Islandar, D. (2017) menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal yang efektif dan efisien mampu mencerminkan permodalan yang kuat dan stabil. Oleh sebab itu, struktur modal telah menjadi salah satu faktor pertimbangan yang cukup penting dalam mengambil keputusan permodalan. Ketika perusahaan mengeluarkan saham, maka perusahaan akan dihadapkan pada masalah besarnya biaya modal pengeluaran saham tersebut. Sedangkan ketika perusahaan melakukan pinjaman, biaya yang dikeluarkan

mungkin lebih sedikit, namun terdapat risiko kewajiban dan pembayaran bunga yang meningkat (Sumbaramanyam & wild, 2010). Ukuran struktur modal yang digunakan pada perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Equity Ratio*(DER) membandingkan total hutang dengan modal sendiri perusahaan, sedangkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan besaran presentase total hutang perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan (AGYEI & OWUSU, 2014) dan (Budiman & Helena, 2017).

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Alasan dipilihnya *Debt to Equity Ratio* (DER) karna menurut Agyei dan Owusu (2014) struktur modal (*capital structure*) mengacu pada campuran atau total hutang dan total ekuitas yang dikelola oleh perusahaan dengan berbagai sumber dana. Kemudian rasio ini sering digunakan para analisis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka diasumsika perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan *Capital Structure* Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Sektor Transportasi & Logistic Di Bursa Efek Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Berfluktuasinya tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) sehingga harga saham mempengaruhi return yang akan diterima investor maka para investor sebelum melakukan investasi terlebih dahulu menganalisis perusahaan yang akan menjadi tujuan investasinya.
2. Belum konsistennya hasil penelitian terdahulu antara hasil penelitian dengan yang satu dengan yang lainnya, sehingga layak dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *capital structure* sebagai variabel pemoderasi

C. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, agar penelitian lebih terfokus dan terarah, maka peneliti membatasi penelitian ini pada pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *capital structure* sebagai variabel pemoderasi pada sektor transportasi & logistic di bursa efek indonesia.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor transportasi & logistic?

2. Bagaimana *capital structure* memoderasi hubungan antara *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor transportasi & logistic?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan pada sektor transportasi & logistic
2. Menganalisis *capital structure* memoderasi hubungan antara *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan pada sektor transportasi & logistic.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, terdiri atas :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai hubungan karakteristik *Good Corporate Governance* menggunakan pengukuran *corporate governance* dengan kinerja suatu perusahaan dengan *capital structure* sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditor, regulator, serta pihak lainnya, untuk mengetahui pentingnya good corporate governance sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan bisnis yang baik.